

ABSTRAK

Nanda Putri Saharani. 200541100163. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Yang Mengalami *Broken Home* di Madura.

Kepercayaan diri sangat penting untuk ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi perilaku maupun dengan menjalin interaksi kepada orang lain. Dengan kepercayaan diri yang tinggi, remaja akan mudah bergaul, dan bijak dalam mengambil Keputusan. Namun, kenyataannya banyak dari mereka mengalami penyesuaian diri yang kurang baik, malas belajar, menyendiri, agresif, dan membolos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada remaja yang mengalami keluarga *broken home* di Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional menggunakan instrument penelitian yakni skala kepercayaan diri dengan reliabilitas 0,783 dan skala interaksi sosial dengan reliabilitas 0,840. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,648 bertanda positif, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan linier yang terjadi antara kepercayaan diri dan interaksi sosial merupakan hubungan searah, artinya tingginya skor kepercayaan diri diikuti oleh tingginya interaksi sosial dan rendahnya skor kepercayaan diri diikuti oleh rendahnya interaksi sosial.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Interaksi Sosial, keluarga *Broken Home*, Madura.

ABSTRACT

Nanda Putri Saharani. 200541100163. The Relationship Between Self-Confidence and Social Interaction in Adolescents Experiencing Broken Home in Madura.

Self-confidence is very important to be increased in daily life, both in terms of behavior and by interacting with others. With high confidence, teenagers will be easy to get along with, and wise in making decisions. However, the reality is that many of them experience poor self-adjustment, lazy to study, lonely, aggressive, and truancy. This study aims to determine the relationship between self-confidence and social interaction in adolescents who experience broken home families in Madura. This study uses a correlational quantitative approach using research instruments, namely the confidence scale with a reliability of 0.783 and the social interaction scale with a reliability of 0.840. The respondents in this study were teenagers who experienced a broken home family, aged 13 to 24 years, and domiciled in Madura. The number of respondents in this study was 135 respondents who participated in the study. The sample technique used in this study is the purposive sampling technique. The results of this study show that the value of the correlation coefficient, which is 0.648, is a positive sign, so it can be concluded that the linear relationship that occurs between self-confidence and social interaction is a one-way relationship, meaning that a high confidence score is followed by a high social interaction and a low confidence score followed by a low social interaction.

Keywords: *Confidence, Social Interaction, Broken Home family, Madura.*